

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bunuh diri merupakan permasalahan serius dengan dampak yang luas dan kompleks di masyarakat. Dampak tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga meluas hingga keluarga dan lingkungan sosial terdekat, terutama pada kelompok rentan, sehingga menimbulkan penderitaan emosional yang mendalam (Horoşan *et al.*, 2024). Bunuh diri berasal dari Bahasa Latin *suicidium* yang berarti pembunuhan terhadap diri sendiri. Bunuh diri merupakan perilaku pemusnahan diri yang dilakukan secara sadar oleh individu yang memandang tindakan tersebut sebagai solusi terbaik atas permasalahan yang dihadapinya (Djohar *et al.*, 2024).

Perilaku bunuh diri secara global menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang mendapat perhatian serius. Bunuh diri menyumbang sekitar 1 dari 100 kematian di dunia dengan rata-rata satu orang meninggal akibat bunuh diri setiap 40 detik (*World Health Organization*, 2023). Bunuh diri di Indonesia menempati urutan kedua sebagai penyebab kematian pada kelompok usia muda, yaitu usia 15–29 tahun (Kustiani *et al.*, 2024). Menurut Pusiknas, kasus bunuh diri pada tahun 2023 terdapat 1350 kasus dan meningkat pada tahun 2024 menjadi 1439 kasus di Indonesia (Polri, 2025). Studi lain melaporkan bahwa beberapa provinsi, termasuk Daerah Istimewa Yogyakarta, memiliki *suicide rate* lima besar provinsi tertinggi dibandingkan provinsi lain di Indonesia (Onie *et al.*, 2024). Berdasarkan data Dinas Kesehatan DIY, pada

tahun 2021 jumlah kasus bunuh diri di DIY mencapai 66 orang. Tren tingginya kasus bunuh diri juga terjadi di tahun 2022 ini, tercatat sampai dengan bulan Mei tahun 2022 sudah terjadi 40 kasus bunuh diri (Dinas Kesehatan DIY, 2022)

Bunuh diri menjadi suatu permasalahan serius, memiliki dampak meluas dan kompleks yang terjadi di kalangan masyarakat. Salah satu kelompok yang paling rentan terhadap risiko tersebut adalah remaja. Pada sebagian remaja, bunuh diri kerap dipandang secara keliru sebagai solusi keluar dari masalah yang dihadapi, akibat keterbatasan kemampuan mengelola stres dan kondisi kesehatan mental (Djohar *et al.*, 2024). Kelompok remaja memiliki kerentanan tersendiri terhadap risiko bunuh diri. Perubahan biologis, psikologis, dan sosial yang terjadi pada masa remaja sering kali disertai dengan berbagai tekanan, seperti tuntutan akademik, konflik keluarga, masalah relasi sosial, serta paparan media digital yang intens. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan mental apabila tidak diimbangi dengan kemampuan koping yang memadai (Karisma *et al.*, 2023). Hal ini semakin menegaskan pentingnya upaya pencegahan bunuh diri yang ditujukan secara khusus pada kelompok remaja (Wibowo *et al.*, 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa paparan terhadap kejadian bunuh diri di lingkungan sosial berhubungan dengan peningkatan risiko bunuh diri, percobaan bunuh diri sehingga menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang penting (Hill *et al.*, 2020). Studi lain melaporkan bahwa intervensi berupa edukasi mampu meningkatkan pengetahuan terkait bunuh diri, memperkuat niat mencari bantuan, serta meningkatkan kemampuan saling

membantu dalam kelompok sebaya (Rohmi *et al.*, 2025). Penelitian mengenai literasi bunuh diri menyebutkan bahwa rendahnya pengetahuan mengenai faktor risiko, tanda peringatan, dan pencegahan bunuh diri dapat menjadi hambatan dalam upaya pencegahan (Jafari *et al.*, 2025).

Edukasi dan peningkatan pengetahuan mengenai, faktor, tanda peringatan dini, serta dampak merupakan upaya penting dalam pencegahan bunuh diri (Kemenkes, 2021). Pendidikan kesehatan merupakan salah satu pencegahan dari bunuh diri yang dapat dilakukan (Kustiani *et al.*, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Astriani & Dewi, (2024) menunjukkan bahwa edukasi pencegahan bunuh diri secara signifikan meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pencegahan dan strategi kesehatan mental yang relevan.

Dalam konteks media edukasi, penggunaan *E-booklet* menjadi salah satu alternatif yang sesuai dengan karakteristik remaja saat ini. Penelitian oleh Nuraenah *et al.* (2025) menunjukkan bahwa setelah intervensi edukasi dengan metode *E-booklet*, rerata skor pengetahuan remaja tentang stunting meningkat dari 72,69 menjadi 86,83. Penelitian mengenai edukasi pencegahan bunuh diri yang menggunakan media *E-booklet* pada remaja di tingkat komunitas masih terbatas, khususnya yang menilai pengaruh intervensi terhadap tingkat pengetahuan remaja.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Dusun Krinjing, Kepala Dukuh Krinjing Lor dan Kepala Dukuh Krinjing Tengah mengatakan pada tahun 2025 terdapat 2 kasus bunuh diri remaja. Kondisi ini menunjukkan bahwa bunuh diri masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang nyata

khususnya di Dusun Krinjing Lor dan Krinjing Tengah dan membutuhkan upaya pencegahan yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dukuh Krinjing Lor dan Krinjing Tengah belum pernah dilakukan edukasi mengenai pencegahan bunuh diri.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan *E-booklet SPEED* sebagai sarana edukasi terhadap tingkat pengetahuan remaja di Dusun Krinjing. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat nyata untuk meningkatkan strategi edukasi kesehatan yang lebih efektif bagi remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat dirumuskan masalah penelitian yakni apakah ada pengaruh *E-booklet SPEED* terhadap tingkat pengetahuan pencegahan bunuh diri pada remaja di Dusun Krinjing?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Diketahui pengaruh *E-booklet SPEED* terhadap tingkat pengetahuan pencegahan bunuh diri pada remaja di Dusun Krinjing.

2. Tujuan Khusus:

- a. Diketahui karakteristik remaja di Dusun Krinjing Lor dan Tengah
- b. Diketahui tingkat pengetahuan pencegahan bunuh diri pada remaja sebelum dan setelah diberikan intervensi *E-booklet SPEED* pada kelompok eksperimen.

- c. Diketahui tingkat pengetahuan pencegahan bunuh diri pada remaja sebelum dan setelah diberikan intervensi *leaflet* pada kelompok kontrol.
- d. Diketahui perbedaan tingkat pengetahuan pencegahan bunuh diri pada kelompok eksperimen dan kontrol

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmiah di bidang keperawatan jiwa dan kesehatan mental remaja, khususnya terkait upaya pencegahan bunuh diri melalui intervensi edukasi berbasis media edukatif.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan remaja mengenai pencegahan bunuh diri, termasuk pemahaman tentang tanda bahaya, pentingnya komunikasi empatik, serta langkah mencari bantuan yang tepat. Dengan meningkatnya pengetahuan tersebut, remaja diharapkan memiliki kesiapsiagaan yang lebih baik dalam menghadapi permasalahan kesehatan mental, baik pada diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan

penelitian terkait edukasi atau psikoedukasi pencegahan bunuh diri, khususnya yang berfokus pada peningkatan pengetahuan remaja melalui media edukatif.

c. Bagi Jurusan Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran dan praktik asuhan keperawatan jiwa, terutama dalam upaya promotif dan preventif kesehatan mental remaja. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendorong peran aktif Jurusan Keperawatan dalam pengembangan program edukasi kesehatan mental.

d. Bagi Masyarakat dan Perangkat Dusun

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan acuan bagi masyarakat serta perangkat Dusun Krinjing dalam meningkatkan pemahaman mengenai pencegahan bunuh diri pada remaja, serta mendukung terciptanya lingkungan yang lebih peduli terhadap kesehatan mental remaja.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini berada dalam bidang keperawatan jiwa dengan fokus pada pengaruh pemberian *E-booklet SPEED* terhadap tingkat pengetahuan pencegahan bunuh diri pada remaja di Dusun Krinjing.

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan referensi yang ada, keaslian penelitian terdapat pada table dibawah ini:

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	(Kaur & R, 2020) (Gurpreet & R, 2020) “Effectiveness of Information Education and Communication on Knowledge Regarding Suicide and its Prevention among Adolescents in Selected Schools of Panipat”	a. Variabel Independen: <i>Information Education and Communication (IEC)</i> b. Variabel dependen: tingkat pengetahuan pencegahan bunuh diri	a. Jenis: Kuantitatif b. Desain: <i>True experimental pretest-posttest control group design</i> c. Populasi: Remaja di sekolah terpilih di Panipat d. Sampel: 60 remaja kelompok eksperimen, 30 kelompok kontrol) e. Teknik Sampling: <i>Simple Random sampling</i> f. Instrumen: Kuesioner	Edukasi IEC secara signifikan meningkatkan pengetahuan remaja tentang bunuh diri dan pencegahannya. Hasil post-test pada kelompok intervensi menunjukkan rerata skor pengetahuan dari 10,45 menjadi 17,23, Uji independent t-test menunjukkan perbedaan yang	a. Variabel dependen sama yaitu pengetahuan pencegahan bunuh diri b. Edukasi sebagai intervensi.	a. Media IEC, bukan <i>E-booklet</i> b. Lokasi penelitian di sekolah.

			terstruktur pengetahuan tentang bunuh diri dan pencegahannya	bermakna secara statistik ($p < 0,05$).		
			g. Analisis Data: <i>independent t-test</i> dan <i>paired t-test</i>			
2.	(Jensen, 2025) “The Impact of Suicide Prevention Training for Nursing Assistant Students: Knowledge and Willingness to Intervene”	a. Variabel Independen: Suicide prevention training b. Variabel Dependen: tingkat pengetahuan pencegahan bunuh diri dan <i>willingness</i>	a. Jenis: kuantitatif b. Desain: <i>pretest–posttest one group design</i> c. Populasi: Mahasiswa asisten perawat tahun pertama di dua sekolah sosial dan kesehatan di Region of Southern Denmark. d. Sampel: 68 mahasiswa e. Teknik Sampling: Convenience sampling f. Instrumen: <i>Revised Facts on</i>	Pelatihan pencegahan bunuh diri secara signifikan meningkatkan pengetahuan tentang bunuh diri dan pencegahannya serta meningkatkan <i>willingness</i> to intervene ($p < 0,001$)	a. Sama-sama menggunakan edukasi pencegahan bunuh diri b. Sama-sama mengukur aspek pengetahuan.	a. Populasi mahasiswa kesehatan, bukan remaja b. <i>Outcome</i> tambahan <i>willingness to intervene</i>

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

			e. Teknik Sampling: <i>convenience sampling</i>			
			f. Instrumen: <i>QPR suicide risk survey</i>			
			g. Analisis Data: uji <i>saphiro wilk test, welch's test</i>			
4.	(Nuraenah <i>et al.</i> , 2025) “Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui <i>Booklet</i> Dibandingkan Dengan <i>E-Booklet</i> Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Stunting”	a. Variabel Independen: Pendidikan Kesehatan melalui <i>e-booklet</i> b. Variabel Dependen: Pengetahuan tentang stunting	a. Jenis: kuantitatif b. Desain: <i>quasi eksperimen pre dan post-test two group design</i> c. Populasi: Seluruh siswa kelas 7 SMPN 155 Jakarta tahun 2024 d. Sampel: 104 siswa e. Teknik Sampling: <i>Total sampling</i> f. Instrumen: Kuesioner tingkat pengetahuan tentang stunting g. Analisis Data: uji <i>paired sampel t</i>	Penggunaan <i>e-booklet</i> meningkatkan pengetahuan remaja tentang stunting dengan rata skor pengetahuan remaja tentang stunting meningkat dari 72,69 menjadi 86,83.	a. Sama-sama menggunakan media <i>e-booklet</i> b. Sama-sama mengukur pengetahuan c. Populasi sama-sama remaja d. Teknik sampling sama-sama <i>total sampling</i>	a. Topik Pendidikan kesehatan adalah stunting.

			<i>test, uji independent sampel t-test.</i>			
5.	(F & Erismawati, 2025) “Pengaruh E-Booklet Tentang Mp-Asi Dengan Responsive Feeding Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Program Pencegahan Stunting”	a. Variabel Independen: edukasi menggunakan media <i>e-booklet</i> b. Variabel Dependen: tingkat pengetahuan dan sikap	a. Jenis: kuantitatif b. Desain: <i>quasi eksperimen pre dan post-test two group design</i> c. Populasi: ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan ANC di UPTD Puskesmas Amban d. Sampel: 40 ibu hamil e. Teknik Sampling: <i>Purposive sampling</i> f. Instrumen: Kuesioner tingkat pengetahuan tentang MP-ASI g. Analisis Data: <i>Wilcoxon Test</i>	Hasil menunjukkan bahwa ada perbedaan skor kelompok Intervensi sebelum dan setelah pemberian <i>e-booklet</i> . nilai rerata skor pengetahuan <i>pretest</i> 58,97 menjadi 62,29 di <i>posttest</i>	a. Sama-sama menggunakan media <i>e-booklet</i> b. Sama-sama mengukur pengetahuan	a. Topik Pendidikan kesehatan adalah MP-ASI. b. Pupulasi di Ibu Hamil c. Terdapat variabel sikap.